

**PENGUNAAN DAN FUNGSI KESENIAN QASIDAH REBANA SITI
HAJAR PADA PERINGATAN TAHUN BARU ISLAM DALAM
MASYARAKAT KOTO PULAI KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**DIVA MAILANI PUTRI
NIM. 20023010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar
pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto
Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Diva Mailani Putri

NIM/TM : 20023010/2020

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

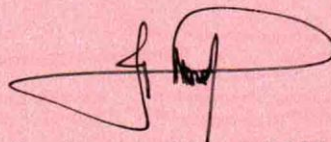
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

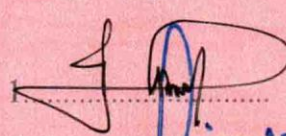
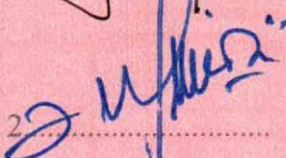
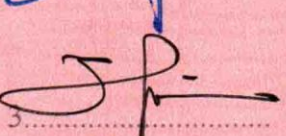
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan
Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Diva Mailani Putri
NIM/TM : 20023010/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Mailani Putri
NIM/TM : 20023010/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Diva Mailani Putri
NIM/TM. 20023010/2020

ABSTRAK

Diva Mailani Putri. 2024. Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Peringatan Tahun Baru Islam Dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan fungsi kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar pada acara peringatan tahun baru Islam dalam masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kampung Koto Pulai. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan instrumen pendukung seperti alat-alat tulis, kamera dan gadget/smartphone. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, klarifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dan fungsi kesenian Qasidah Rebana adalah pertunjukan dalam rangkaian menyambut Tahun Baru Islam 1446 H (1 Muharram) yang diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan, ceramah agama, setelah selesai barulah dimulai pertunjukan Qasidah Rebana. Penggunaan kesenian Qasidah Rebana pada peringatan tahun baru Islam ditampilkan sebagai rangkaian dari acara peringatan tahun baru Islam. Tahun baru Islam 1446 H diperingati untuk merenung, memperbaiki diri, dan memperkuat iman bagi umat muslim. Pertunjukan kesenian Qasidah Rebana ini disajikan dalam peringatan tahun baru Islam karena pada syair lagu terkandung lirik-lirik Islami seperti pada syair lagu Muhammad Al-Amin ini, mengisahkan tentang kelahiran dan sifat-sifat Nabi. Fungsi kesenian Qasidah Rebana dalam peringatan tahun baru Islam ditemukan 2 fungsi musik, yaitu fungsi hiburan dan fungsi representasi simbolik

Kata Kunci: Penggunaan; Fungsi; Qasidah Rebana; Tahun Baru Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang .

Dalam skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn. penguji 1 yang telah banyak memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Hengki Armez Hidayat, M.Sn. penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Uswatul Hakim, M.Pd. Dosen PA yang telah membimbing saya selama perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sendratasik yang memberikan ilmu kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat. Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap mengembangkan ilmu pengetahuan.

Padang, 7 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Peneliti.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	8
1. Penggunaan.....	8
2. Fungsi.....	10
3. Musik Tradisi	12
4. Qasidah	13
5. Rebana	13
6. Qasidah Rebana	14
7. Tahun Baru Islam.....	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	21
D. Jenis Data.....	22

E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Kesenian Qasidah Rebana di Koto Pulai	32
1. Sejarah Kesenian Qasidah Rebana	32
2. Alat Musik Kesenian Qasidah Rebana	34
3. Qasidah	39
C. Penggunaan Qasidah Rebana pada Peringatan Tahun Baru Islam	39
1. Penggunaan Qasidah Rebana.....	39
2. Penyajian Qasidah Rebana.....	58
D. Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Pada Peringatan Tahun Baru Islam	59
1. Fungsi Hiburan	60
2. Fungsi Representasi Simbolik	62
E. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk.....	30
Tabel 2. Mata Pencaharian Pokok	30
Tabel 3. Pemain Kesenian Qasidah Rebana	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2. Peta Kecamatan Lengayang.....	28
Gambar 3. Wawancara Bersama Pelatih (Nurvajriati) Grup Qasidah Rebana Siti Hajar	34
Gambar 4. Foto Bersama Pelatih (Nurvajriati) Grup Qasidah Rebana Siti Hajar.....	34
Gambar 5. Giring-giring	35
Gambar 6. Tamborin.....	36
Gambar 7. Indang	37
Gambar 8. Rebana Bass 1-3.....	37
Gambar 9. Rebana Ryhtim	38
Gambar 10. Rebana Rumba	38
Gambar 11. Pembukaan MC Tahun Baru Islam.....	43
Gambar 12. Penceramah (Ustad Debi) Tahun Baru Islam	44
Gambar 13. Pakaian dan Busana Grup Qasidah Rebana untuk Acara Lomba	55
Gambar 14. Pakaian dan Busana Grup Qasidah Rebana Lengkap dengan Mahkota Untuk Acara Lomba	56
Gambar 15. Pakaian dan Busana pada Saat Penampilan Grup Qasidah Rebana pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam	56
Gambar 16. Pakaian dan Busana Grup Qasidah Rebana pada Acara Lomba.....	56
Gambar 17. Penampilan Qasidah Rebana dalam peringatan Tahun Baru Islam.....	57
Gambar 18. Proses Latihan Grup Qasidah Rebana	57
Gambar 19. Masyarakat Tersenyum dan Ikut Serta Bernyanyi Saat Penampilan Qasidah Rebana	61
Gambar 20. Masyarakat Bersama-sama Menyaksikan Penampilan Qasidah Rebana	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari beberapa Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Lengayang. Kecamatan Lengayang terdapat beberapa Nagari di antaranya Nagari Kambang Barat, Kambang Utara, Kambang Tengah dan salah satunya adalah Nagari Kambang Timur. Pada Nagari Kambang Timur terdapat salah satu kampung yang bernama Kampung Koto Pulai. Pada kampung Koto Pulai ditemukan berbagai macam jenis kesenian tradisional Minangkabau yang bernuansakan adat dan agama. Kesenian tradisional ini di antaranya adalah *randai*, *silek* dan *rabab* sedangkan kesenian yang bernuansa agama salah satunya adalah *Qasidah Rebana*. Kesenian ini sangat diminati oleh masyarakat karena fungsi petunjukannya tidak hanya menjadi sebuah tontonan saja melainkan terdapat pesan moral dan nasehat bernuansa Islam.

Di Pesisir Selatan tepatnya di Kampung Koto Pulai Kecamatan Lengayang terdapat sebuah kesenian yaitu Qasidah Rebana. Qasidah Rebana merupakan salah satu kesenian Islamiyah yang ada di Koto Pulai Kecamatan Lengayang. Kesenian ini sudah ada sejak zaman dahulunya yang diakui keberadaannya sampai saat ini dan merupakan bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Koto Pulai. Adapun awal mula Qasidah Rebana ini khususnya yang ada di Koto Pulai didirikan

dan dilatih oleh Bapak H. Idris Usman pada tahun 1976 dalam wawancara dengan Nurvajriati (26 Mei 2024). Qasidah ini pertama kali diberi nama Qasidah Rebana As-Syukri pada tahun 1976, kemudian diganti dengan nama Qasidah Rebana Siti Hajar pada tahun 2020 dan tetap berlanjut sampai saat ini. Kemudian Pada tahun 1994 sampai saat ini Qasidah Rebana Koto Pulai dilanjutkan dilatih oleh ibu Nurvajriati yang merupakan anak dari Bapak H. Idris Usman. Qasidah Rebana memang sudah dikenal secara turun temurun. Kesenian Qasidah Rebana Koto Pulai ini sudah banyak dikenal dan sudah pernah mengikuti lomba-lomba di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten dan tingkat Kecamatan. Qasidah Rebana ini juga sering meraih juara di tingkat Kabupaten dan Kecamatan.

Jadi ada beberapa kelompok Qasidah Rebana dalam masyarakat koto pulai, akan tetapi peneliti mengambil penelitian kelompok Siti Hajar, karena kelompok Qasidah Rebana Siti Hajar sudah ada sejak dahulu dan semakin berkembang sampai saat ini. Kelompok Qasidah Rebana Siti Hajar juga selalu mengikuti perlombaan diberbagai tingkat, dan juga selalu ditampilkan pada saat ada perayaan hari besar Islam, seperti perayaan peringatan Tahun Baru Islam, yang ditampilkan pada siang atau malam hari yang disesuaikan dengan keadaan saat acara diadakan. Untuk kelompok grub Qasidah Rebana lain yang terdapat di sekitar lokasi penelitian tidak banyak dan sudah jarang melakukan kegiatan pertunjukan dikarenakan oleh beberapa hal seperti para pemainnya sudah banyak berkurang dan pembinaannya tidak terkoordinir dengan baik sesuai dengan kebutuhannya dalam masyarakat. Lain halnya

dengan objek penelitian yang peneliti jadikan sebagai objek dikarenakan sampai sekarang sangat aktif baik dari sisi latihan maupun digunakan untuk berbagai acara keramaian seperti setiap tahunnya selalu ditampilkan untuk acara memperingati Tahun Baru Islam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di kelompok Qasidah Rebana Siti Hajar. Untuk tempat latihan Qasidah Rebana Siti Hajar ini adalah di rumah Tahfidz Siti Hajar dan di Masjid Darussalam Koto Pulai. Acara peringatan Tahun Baru Islam diadakan pada malam hari setelah Sholat Isya pukul 20:30 WIB di Masjid Darussalam Koto Pulai.

Penggunaan dan fungsi Qasidah Rebana Koto Pulai tidak hanya untuk hiburan masyarakat tetapi juga sering ditampilkan pada hari besar seperti memperingati Maulid Nabi, menyambut tahun baru Islam, Halal Bihalal menyambut Bulan Suci Ramadhan, dan memperingati Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pergantian personil sering terjadi karena berbagai alasan dan personil Qasidah Rebana Siti Hajar sekarang berjumlah 11 orang, yang terdiri dari, 2 orang pemain indang, 2 orang pemain rebana rumba, 1 orang pemain rebana rhytim, 1 orang Vokalis, 1 pemain Tamborin, 3 orang pemain rebana bass dan 1 orang pemain Giring-giring. Adapun lagu-lagu yang dinyanyikan dalam Qasidah ini adalah lagu-lagu yang berisi pujian kepada Muhammad SAW seperti lagu Muhammad Al-Amin, Jilbab Putih, lagu Ya Nabi Salam Alaika dan lagu Salam Mim Baid. Pandangan masyarakat Koto Pulai tentang Qasidah Rebana ini sangat baik melihat perkembangan yang begitu meningkat dari dahulu sampai sekarang ini. Dengan adanya Qasidah Rebana ini banyak manfaat dan dampak positif yang diperoleh seperti

terjalinnya silaturahmi dan kampung Koto Pulai dapat dikenal oleh banyak orang.

Terdapat beberapa hal yang menarik untuk diteliti dalam Qasidah Rebana ini, salah satunya adalah bagaimana cara Grup Qasidah Rebana Koto Pulai dalam mempertahankan Qasidah Rebana dalam bentuk penggunaan dan fungsi hingga masih bertahan sampai sekarang, disaat banyaknya tradisi luar yang masuk ke kampung Koto Pulai, tentunya tidak mudah banyak rintangan dan hambatan dalam mempertahankan kesenian ini. Kita sebagai generasi muda berperan penting dalam mempertahankan Kesenian Qasidah Rebana, karena itu kita perlu menjaga kesenian ini agar tidak hilang dan tetap ada hingga generasi selanjutnya oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Qasidah Rebana ini dalam mempertahankan penggunaan dan fungsi dari kesenian ini.

Di samping itu pertunjukan Qasidah Rebana ini selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat setempat dikarenakan setiap pertunjukannya yang mengandung nilai-nilai keagamaan Islam juga memuat nilai-nilai edukasi yang bertujuan membentuk karakter Umat Islam khususnya yang pada intinya adalah syair-syair yang berlafadzkan bahasa arab dan bahasa Indonesia yang muda dipahami. Pada sisi lain pertunjukan ini yang menjadikan ketertarikan peneliti adalah setiap pertunjukannya pada event-event keagamaan atau pada acara adat istiadat masyarakat setempat.

Untuk melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai *outsider* atau orang luar yang langsung sebagai *observer* akan memfokuskan pada acara peringatan Tahun Baru Islam pada tanggal 7-8 Juli 2024.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sudah dijelaskan berbagai masalah dapat diteliti, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Fungsi Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Waktu dan tempat Qasidah Rebana Siti Hajar pada Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Antusias masyarakat untuk menyaksikan dari awal sampai selesai pertunjukan Qasidah Rebana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dibatasi yaitu pada “Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam Dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan Qasidah Rebana Siti Hajar pada acara peringatan tahun baru Islam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa fungsi Qasidah Rebana Siti Hajar dalam Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengamati kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan “Penggunaan Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mengetahui “Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Peneliti

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Sebagai langkah awal untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam penelitian kesenian tradisional Qasidah Rebana pada peringatan tahun baru Islam dalam masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan apresiasi tentang Penggunaan dan Fungsi Kesenian Qasidah Rebana Siti Hajar Pada Acara Peringatan Tahun Baru Islam Dalam Masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Bagi masyarakat Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, masyarakat dapat mengetahui kesenian Qasidah Rebana, dan sebagai bahan informasi dalam bentuk tertulis (dokumentasi) mengenai penggunaan dan fungsi kesenian Qasidah Rebana.
- c. Bagi peneliti
Penelitian ini digunakan sebagai modal dan penambah wawasan pengetahuan mengenai kesenian Qasidah Rebana serta memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk disampaikan pada masyarakat yang belum tahu tentang Qasidah Rebana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis uraikan pada BAB IV tentang penggunaan dan fungsi kesenian Qasidah Rebana dalam peringatan tahun baru Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan Qasidah Rebana dalam peringatan tahun baru Islam di Koto Pulai Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah pertunjukan dalam rangkaian menyambut tahun baru Islam 1 Muharram setelah Shalat Isya pada tanggal 13 Juli 2024, yang diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Sambutan, Ceramah Agama, setelah selesai barulah dimulai pertunjukan Qasidah Rebana. Untuk memperingati Tahun Baru Islam selalu mengundang Grup Qasidah Rebana sebagai Struktur acara peringatan tahun baru Islam 1446 H.

Fungsi Qasidah Rebana dalam Peringatan Tahun Baru Islam ditemukan 2 fungsi musik seperti, fungsi hiburan dan fungsi representasi simbolik. Kesenian Qasidah Rebana digunakan untuk media hiburan bagi masyarakat Koto Pulai Kambang Timur Kecamatan Lengayang pada acara peringatan Tahun Baru Islam. Kesenian Qasidah Rebana ini mampu menghibur penonton melalui pesan-pesan lagu yang disampaikan oleh penyanyinya.

Fungsi representasi simbolik dalam hal ini kesenian Qasidah Rebana dalam acara memperingati tahun baru Islam berfungsi sebagai representasi simbolik yang mengacu pada perilaku seseorang. Artinya di mana pada lirik-

lirik lagu Qasidah Rebana tersebut menceritakan tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW Yang berhubungan dengan perilaku. Dilihat pada lirik lagu kesenian Qasidah Rebana yang berjudul “Muhammad Al-Amin”, yang dimana pada lirik tersebut menunjukkan perilaku Nabi Muhammad SAW yang patut ditiru dan dicontoh oleh umat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan lagu “Jilbab Putih” adalah cerminan wanita Islam yang berjilbab.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil pembahasan diatas sebagai berikut:

1. Bagi Grup Kesenian Qasidah Rebana “Siti Hajar” diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan kelestarian kesenian Qasidah Rebana dengan terus memunculkan inovasi baru untuk mengasah kemampuan masing-masing serta diharapkan bisa mengajarkan generasi atau masyarakat untuk bisa memainkan alat musik Qasidah Rebana agar tidak punah.
2. Kepada masyarakat Kecamatan Lengayang Khususnya Koto Pulai, agar tetap mendukung, mengapresiasi, memanfaatkan kesenian Qasidah Rebana sehingga budaya khas nenek moyang ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak hanya dapat dinikmati saat ini saja tetapi mampu mempertahankan kelestarian sampai ke anak cucu nanti.
3. Kepada Pemerintahan setempat, diharapkan selalu mendukung, memberikan pembinaan ataupun perhatian agar kesenian Qasidah Rebana

tetap Eksis dan dapat mejadi ikon budaya untuk dapat medukung sektor pariwisata Pesisir Selatan khususnya di Desa Koto Pulai Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan P. Merriam.(1964). *The Anthropology Of Music*. Chicago: Northwestern. University Press.
- Busroh, Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Bandung: Gramedia.
- Depdikbud, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai. Pustaka.
- Ediwar, S. S., Minawati, R., Yulika, F., & Hanefi, M. P. (2018). *Musik Tradisional. Minangkabau*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Fitrah, A. (2015). *Fungsi Musik Talempong Pacik dalam Upacara Pesta Perkawinan pada Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang Payakumbuh* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ihsan, A., & Manggau, A. (2023). *Penerapan Qasidah Rebana Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Ritme Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 15 Bone. 1*.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan. Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Roemaldo Soares, Budi Suyanto, I. H. (2016). Game Pembelajaran Alat Musik Tradisional. *Jurnal Teknik Elektro Terapan*, 5(1), 51–59.
- Lestari, A. (2018). *Kesenian Gandang Lasuang Dalam Upacara Perkawinan Pada Masyarakat Sasak Kabupaten Pasaman Barat* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Padangpanjang).
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2019). Penanaman dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam. *Alashriyyah*, 5(2), 18. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v5i2.96>
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Qasidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 208–218. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32922>

- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syihabuddin. (1997). *Analisis Struktur "Qasidah Burdah", Intelektualitas, dan Fungsinya Bagi Masyarakat Pesantren*. Bandung:FPBS UPI.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S,(2007). *Manajemen Publik*, Jakarta: Grasindo.
- Zarkasih, Ahmad. (2018). *Sejarah Pembentukan Kalender Hijriyah*. Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing.